

H. LALU MU'AZ, QH., S.Ag., M.Sos



EKSISTENSI MASJID NURUL BILAD SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN MODERASI BERAGAMA

Di KEK Mandalika

Pengantar:

H.Zamroni Aziz, S.HI. MH

(Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat)

Editor:

Hamzanwadi, M.A

Heriyadi, M.Sos

EKSISTENSI MASJID NURUL BILAD SEBAGAI MEDIA DAKWAH
DAN MODERASI BERAGAMA DI KEK MANDALIKA

H. Lalu Mu'az, QH., S.Ag., M.Sos



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

EKSISTENSI MASJID NURUL BILAD SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN MODERASI BERAGAMA DI KEK MANDALIKA

Penulis:

H. Lalu Mu'az, QH., S.Ag., M.Sos

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Hamzanwadi, M.A dan Heriyadi, M.Sos

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

ix,122, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-118-5

Cetakan Pertama:

Agustus 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

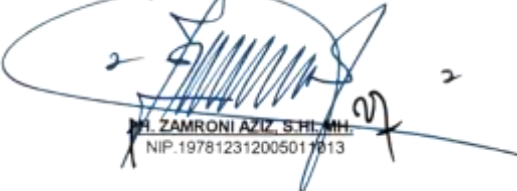
SAMBUTAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Eksplorasi Pengabdian Para Penyuluh Agama Islam di Pelosok Nusantara, Sungguh akan menjadi suatu keniscayaan yang memang karena didasari sebuah pengabdian yang tulus Ikhlas sebagai Aparatur Sipil Negara dalam Hal ini (ASN) Penyuluh Agama Islam sebagai Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) dalam menunaikan tugas yang mulia dengan sepenuh hati, berdedikasi serta Inovatif. Sebagai abdi Negara dan pelayan masyarakat digarda terdepan, eksistensi Penyuluh bukanlah sebagai pelengkap penderita sistem bernegara, akan tetapi justru maqamnya lebih mulia dari itu keberadaan penyuluh dalam kontek Bimbingan Masyarakat Islam merupakan pengejawantahan dari nilai-nilai Islam Tentang Negara. Maka oleh sebab itulah kami menyambut baik berbagai Inovasi yang lahir dari Para ASN, Wabilkhusus Penyuluh Agama di berbagai pelosok Nusantara. Di Tengah keterbatasan Infrastruktur wilayah binaanya, kami sangat bangga dengan semangat pantang menyerah dalam melayani masyarakat sejak Pergi Pagi Pulang Petang sebagai Penyuluh Simatupang (Siap melayani dan tunggu Panggilan). Maka Kehadiran atau terbitnya buku yang berjudul **EKSISTENSI MASJID NURUL BILAD SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN MODERASI BERAGAMA DI KEK MANDALIKA**, Ini, cukup representatif sangat cocok untuk refrensi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya, semoga dapat dijadikan sebagai literasi bagi semua kalangan, karena ini sebagai bukti nyata bahwa spirit dakwah selalu menyatu dalam jiwa raga serta perjalanan para Penyuluh Agama dalam menjalankan tupoksinya. Lebih lebih lagi amanat sebagai relawan Moderasi Beragama yang kini lagi Buming di Negeri tercinta ini, oleh karenanya hal ini tentunya perlu mendapat sambutan serta dukungan dari semua pihak, karena keberhasilan ini tidak dapat dilakukan oleh pemerintah secara sendirian. Semoga Inspirasi ini terus menggerakkan kita untuk lebih baik dalam melayani masyarakat. Aamiin.YRA. Wassalamu 'Alaikum Wr,Wb.

Mataram, 25 Juli 2023
Kakanwil Kemenag NTB

Pejabat Penerima



H. ZAMRONI AZIZ, S.H., M.H.
NIP.197812312005017813

MOTTO

Komunikasi dakwah adalah pintu suksesmu dengar yang baik, serap yang benar, lakukan yang berguna. Ingatlah selalu bahwa hakikat perjalanan hidupmu minallah wailallah dari Allah akan kembali kepada Allah. Maka bila di sanjung jangan pernah di fikirkan dan bila dihina jangan pernah di hiraukan hanyasaja buatlah ibrah bagimu

PERSEMBAHAN

Buku ini penulis persembahkan untuk Orang tua jasmaniku sebagai sumber barokah hidupku Yang tercinta LALE SETIAWATI & LALU ABD MAJID Beserta Orang tua rohaniku sebagai sumber barokah Ilmuku, yang mulia :

Masyayikhku yang atsar Ilmunya selalu terukir di dalam hati sanubariku

Istriku tercinta Baiq Azizah Ilham dan Putra-Putriku tersayang Baiq Hayyu Nudia Ashry, Lalu Muhammad Ridho Rahmatullah. Lalu Muhhammad Hasbyallah. Begitupula Kepada Adek, Kakak dan Sahabat-Sahabat pembaca Semua.

Semogalah kita selalu termotivasi dengan tiga konci kesuksesan dalam hidup ini yaitu Yaqin, Ikhlas dan Istiqomah berusaha meraih ‘Ilmu, Iman ‘Amal, serta Ridho Allah SWT.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II FUNGSI DAN MANFAAT MASJID SEBAGAI MEDIA DAKWAH	7
A. Pengertian Masjid.....	7
B. Fungsi Masjid.....	8
BAB III TENTANG DAKWAH.....	13
A. Pengertian Dakwah.....	13
B. Unsur-Unsur Dakwah.....	14
C. Metode Dakwah.....	30
BAB IV TENTANG PARAWISATA HALAL	35
A. Pengertian Parawisata Halal	35
B. Karakteristik Wisata Halal.....	38
BAB V EKSISTENSI MASJID DARI ERA KLASIK SAMPAI MODEREN	40
A. Sejarah Masjid Era Klasik atau Era Rasulullah SAW	40
B. Perbandingan Fungsi Masjid pada Masa Rasulullah SAW dan Era Moderen.....	42
C. Cara Memakmurkan Masjid di Era Klasik Dan Moderen	49
D. Meneropong Peran Vital Masjid sebagai Basis Perubahan Sosial di Era Klasik atau Era Rasulullah SAW.....	51
E. Masjid sebagai Basis Perubahan Sosial dalam Konteks Kekinian ...	53
F. Masjid Sebagai Basis Pembinaan Remaja.....	62
G. Masjid Sebagai Strategi Pembinaan Generasi Muda.....	66
BAB VI BIOGRAFI DAN SISTEM PENGELOLAAN DAKWAH DI MASJID NURUL BILAD.....	69
A. Biografi Masjid Nurul Bilad.....	69
B. Sistem Pengelolaan Dakwah di Masjid Nurul Bilad	71
BAB VII DAMPAK DAKWAH DI MASJID NURUL BILAD TERHADAP PERKEMBANGAN PARAWISATA HALAL MANDALIKE RESORT ..	81

A. Dampak Spiritual.....	81
B. Dampak Material.....	84
C. Dampak Sosial.....	85
BAB VIII PROGRAM KERJA MASJID SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI KAWASAN KEK MANDALIKA	90
A. Ceramah Agama Islam	91
B. Bakti Sosial.....	96
C. Hiziban	97
D. Mengajak Wisatawan Untuk Beribadah Tanpa Paksaan	99
BAB IX MODERASI BERAGAMA DAKWAH DI KAWASAN WISATA HALAL	101
BAB X METODE DAKWAH BARU DI KAWASAN WISATA HALAL MANDALIKA	107
DAFTAR PUSTAKA.....	111
TENTANG PENULIS.....	121



BAB I PENDAHULUAN

Masjid merupakan pranata keagamaan yang tidak bisa terpisah dari kehidupan spiritual, sosial, dan kultural umat Islam. Keberadaan masjid pada umumnya merupakan salah satu perwujudan aspirasi umat Islam sebagai tempat ibadah yang menduduki fungsi sentral. Mengingat fungsinya yang strategis, maka penampilan dan pengelolaan masjid perlu dibina sebaik-baiknya agar dapat memberikan hubungan masjid kualitas sumber daya manusia di sekelilingnya, baik segi fisik bangunan maupun segi kegiatan pemakmurannya.¹

Masjid merupakan salah satu sarana pembinaan umat yang mendapatkan perhatian begitu besar dari Rasulullah Saw. Karena itu, pada saat singgah di Quba dalam perjalanan hijrah ke Madinah, beliau membangun masjid yang kemudian memberi nama dengan masjid Quba, bahkan ketika sampai di Madinah, bangunan yang pertama didirikan adalah masjid yang kemudian diberi nama dengan masjid Nabawi.²

Masjid dalam sejarah peradaban Islam merupakan sarana untuk melakukan dakwah dan pengembangan sumber daya ekonomi umat Islam. Selain itu, masjid bukan saja tempat shalat, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pengajian keagamaan, pendidikan, militer dan fungsi-fungsi sosial lainnya. Nabi Muhammad Saw pun sudah mencotohkan multi fungsi masjid dalam membina dan mengurus seluruh kepentingan umat, baik di bidang ekonomi, politik, sosial, pendidikan, militer, dan lain sebagainya.³

Dalam kata lain, masjid sejak baginda Rasulullah saw sudah menunjukkan eksistensi nya dalam menampung seluruh umat Islam untuk melaksanakan

¹ Ari Saputra. *Eksistensi masjid dalam dialektika pusat pengembangan masyarakat dan kawasan niaga: studi di masjid muttaqien Yogyakarta*. (UPA-The Indonesian Journal of Public Administration. Volume 3 Nomor 1, 2017), h.54.

² H. Ahmad Yani. *Melayani Jamaah Masjid*. (Jakarta Selatan: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Dakwah LPPD Khairu Ummah, 2016), h.1.

³ Dalmeri. *Revitalisasi fungsi masjid sebagai pusat ekonomi dan dakwah multicultural*. (Wali Songo. Volume 22. Nomor 2, 2014.), h.322-325.

sholat, ber muamalah, pendidikan, dan bahkan memperbaiki sektor perekonomian.

Dalam Al-Qur'an Allah Swt menjelaskan:

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لَمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ
تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ



Artinya: “Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar taqwa (mesjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.” (QS.At-Taubah 9:108).⁴

Firman Allah Swt di atas menunjukkan eksistensi mesjid yang pertama dibangun oleh baginda Rasulullah Saw pada periode Madinah. Masjid tersebut dibangun sebagai tempat sujud sekaligus *qiblat* bagi manusia yaitu (*bibakkata mubarakah*) di Makkah al-Mukarramah yang penuh dengan keberkahan atau di kenal dengan istilah (Istimrorul Khair).⁵

Lombok sendiri dikenal dengan julukan pulau seribu mesjid. Julukan tersebut diberikan karena begitu banyaknya mesjid di pulau ini. Tak sekedar banyak, mesjid-mesjid di Lombok juga tampil dengan penuh warna, gagah, kubah berukuran besar, hingga menara yang menjulang tinggi.⁶ Salah satu putra Sasak, yang kini menjadi dosen di Fakultas seni rupa desain institut teknologi internasional Bandung, Taufan Hidjaz, menjelaskan penyebutan pulau seribu mesjid ini bermula dari kunjungan kerja Dirjen Bimas Islam

⁴ The Holy Qur'an Al-Fatih. Al-Qur'anul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab (Terjemah tanpa Takwil, Asbabun Nuzul, Tematik dan Penjelasan Ayat, Panduan Hukum Tajwid, Indeks Al-Qur'an Terjemah, Zikir Setelah Sholat Fardhu, Zikir Pagi dan Petang), hlm.204.

⁵ H.M. Jusuf Kalla. *Ketetapan Hasil Muktamar VII Dewan Masjid Indonesia tahun 2017*. Hal.3.

⁶ <https://www.google.co.id/search?safe=strict&sxsrf>, diunduh 14 Agustus 2020, pukul 08.00 Wita.

Kementerian Agama, Effendi Zarkasih, pada tahun 1970 silam. Menurut Taufan, masjid merupakan representasi budaya Sasak di Lombok. Dalam catatannya, terdapat 3.767 masjid besar dan 5.184 masjid kecil di 518 di desa Lombok.⁷

Lombok tidak hanya terkenal dengan julukan pulau seribu masjid (banyaknya masjid), akan tetapi Lombok juga terkenal dengan banyaknya sektor wisata yang memberikan corak keindahan dan keramaian. Salah satu tempat wisata yang terkenal di Lombok adalah Pantai Kuta Mandalika yang terletak di wilayah Lombok Tengah bagian selatan.

Wilayah Kuta Mandalika sendiri sudah menjadi tempat yang ramai oleh wisatawan yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Kehadiran mereka tidak hanya sekedar sebagai pengunjung, melainkan banyak di antara mereka sudah menetap menikmati keindahan wilayah Kuta tersebut. Berangkat dari itu, banyak hotel dan *home stay* yang dibangun sebagai fasilitas tempat tinggal mereka.

Kehadiran wisatawan tentu memiliki dampak terhadap wilayah Kuta tersebut, mulai dari dampak positif sampai dampak negatif. Salah satu dampak positif bagi wilayah tersebut adalah meningkatkan sumber daya pencaharian masyarakat setempat melalui sewa hotel dan *home stay*, beberapa toko baju dan makanan, serta penyewaan fasilitas lainnya yang mendatangkan kemenarikan terhadap wisatawan sendiri.

Selain dampak positif juga ada dampak negatif yang harus bisa diwaspadai oleh penduduk setempat. Mulai dari budaya-budaya yang para wisatawan bawa seperti cara berpakaian, perilaku, maupun Bahasa yang digunakan. Selain itu, masyarakat juga harus mewaspadai kepercayaan yang dibawa oleh para wisatawan. Karena tidak menutup kemungkinan juga akan memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat setempat. Kepercayaan mereka sendiri, sudah tentu menjadi suatu keyakinan yang sangat kental dalam jiwa mereka yang tidak mungkin bisa dilepas oleh mereka.

Salah satu yang mendorong ke khawatiran peneliti terhadap hal tersebut adalah mengingat banyaknya anak-anak dan generasi pemuda yang masih

⁷<https://m.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2018/02/25136417/begini-sejarah-mngapa-lombok-dijuluki-pulau-seribu-masjid.html>, diunduh 14 Agustus 2020, pukul 08.25 Wita.

asing dengan pergaulan yang dibawa oleh wisatawan. Sehingga apa yang dipraktikkan oleh wisatawan menurut mereka merupakan hal yang baru dan kemudian mengundang rasa penasaran untuk mengetahui dan mengenal lebih mendalam.

Proses pengenalan tersebut akan menimbulkan keinginan yang terus menerus mencari informasi terkait budaya dan kepercayaan para wisatawan. Proses interaksi tersebut akan menimbulkan gaya baru dan pengetahuan baru terhadap anak-anak, pemuda, dan masyarakat setempat. Tidak menutup kemungkinan, dari komunikasi yang terjalin terus menerus akan menumbulkan kebiasaan kepada masyarakat sebagaimana yang para wisatawan lakukan.

Untuk itulah, peran dakwah dalam memberikan pendidikan, nasehat, dan peringatan terhadap masyarakat setempat sangat dibutuhkan. Karena untuk menjadikan masyarakat akan sadar dan mempertahankan kepercayaan mereka, membutuhkan iman dan takwa yang kuat, kokoh, agar pengunjung-pengunjung dari luar tidak menjurumuskan kepercayaan masyarakat.

Kehadiran dakwah harus bisa membantu masyarakat setempat mempertahankan budaya dan kepercayaan mereka, serta bisa menarik perhatian para wisatawan agar mereka ikut dan merespon dengan baik budaya dan kepercayaan masyarakat.

Dalam hal itu, di sektor wisata Kuta Mandalika sendiri sudah dibangun Masjid Nurul Bilad Mandalika Resot di atas lahan 8 hektare di KEK Mandalika, Kuta, Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Masjid Nurul Bilad merupakan masjid besar dalam pendekatan *almisry (Keramain)* di zona empak bau kabupaten Lombok Tengah. Arsitektur masjid Nurul Bilad terinspirasi dari Masjid Kuno Bayan. Artinya dari Nurul Bilad itu sendiri adalah cahaya bangsa-bangsa.

Harakah dakwah sosio kultural bermedia masjid di kawasan pariwisata halal Mandalika Resot adalah gerakan dakwah yang bersifat tidak kaku dan tetap mengalami perkembangan sesuai dengan dinamika yang terjadi di masyarakat pariwisata sebagai obyek dakwah.⁸

⁸ Winengan, *Politisasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Pariwisata. Relasi Kekuasaan Aktor Politik Lokal. Bab I, Hal, 13.* (Penerbit Sanabil). Cetakan I Juli 2019.

Dinamika dakwah kawasan pariwisata halal berpusat di masjid Nurul Bilad menggunakan sistem manajemen pengelolaan *planning, organizing, actualizing, controlling, and evaluating* (POACE) sudah terencana, terorganisir, terjadwal, terkontrol dan terevaluasi yang selama ini dijalankan oleh dewan pengurus kemakmuran masjid dan dipandu oleh para tokoh agama seperti penyuluh agama, para tuan guru, ustadz, dan kiyai dari tingkat kecamatan sampai tingkat nasional maupun internasional yang diprakarsai dan didukung oleh beberapa lembaga sosial tokoh organisasi profesi yakni pengurus Majelis Ulama' Indonesia (MUI), pengurus daerah Dewan Masjid Indonesia (DMI), Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), badan kesbang poldagri, Tim Pengawasan Pekerja Orang Asing (TIMPORA), tim Pengawasan Aliran kepercayaan masyarakat (TIM PAKEM) masing-masing di Lombok Tengah, Forum komunikasi Penyuluh Agama Islam (FKPAI) Kementerian agama lingkup kabupaten Lombok Tengah bekerja sama dengan pengurus takmir masjid Nurul Bilad Mandalika Resort yang selama ini menjajemennya masih dikelola dan difasilitasi oleh PT Indonesian *Tourism Development Corporation* (ITDC)⁹.

Gerakan dakwah yang dilakukan di kawasan ini sangat dirasakan oleh masyarakat dan wisatawan lokal maupun asing dari manca negara dan telah mewarnai hampir seluruh aspek kehidupan material maupun spiritual sebagai potensi keseimbangan kebutuhan hidup jasmani dan rohani masyarakat¹⁰.

Dampak dakwah di kawasan ini terbukti salah satu di antaranya yang dapat penulis ambil sebagai sampel dari sekian muallaf bahwa, ada satu dari beberapa wisatawan asing asal Brazil bernama “Moberto Carlos” yang sudah mendapat hidayah dari Allah Swt untuk masuk Islam. Di mana penulis sempat menuntun proses ikrar *kalimat syahadatain* di Masjid Nurul Bilad Mandalika Kute, sekaligus memberi pengenalan tentang agama Islam, sehingga tanpa ada rasa keterpaksaan menyatakan diri masuk Islam dan mengakui Islam adalah agama yang benar. Setelah menyatakan ikrar sehingga diberikan nama yang baru oleh tokoh agama desa Kute dengan nama “Muhammad Rijalulhadi”.

⁹Muhammad Faidin. *Takmir Masjid. Hasil interviw dan wawancara, tanggal 22 Februari 2020. Di Masjid Nurul Bilad Kute.*

¹⁰ Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islamiyah Bab I. hal.1. cetakan 1.thn 2008.*

Kehadiran nya di agama baru membuat salah satu masyarakat setempat menjadikan dia anak angkat dan mengajak tinggal di KEK Mandalika¹¹.

Adapun metode dakwah yang dilakukan di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, Kab. Lombok Tengah lebih mengutamakan menggunakan metode *Bi-Al Hikmah* yakni bedakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mad'u, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran islam selanjutnya, mad'u tidak terpaksa dan keberatan (Hasan Bastomi, 2016, 151).

Selain menjadi kegiatan dakwah, Masjid Nurul Bilad juga menjadi wadah dalam menerapkan konsep moderasi beragama, mengingat para pengunjung maupun masyarakat setempat tidak berasal dari wilayah, pulau, dan negara yang sama, tidak menutup kemungkinan para pengunjung dan masyarakat setempat memiliki agama dan budaya yang berbeda-beda, sehingga dalam melakukan dakwah tentu lebih mengutamakan konsep moderasi beragama.

Di mana moderasi beragama merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global (Edi Sutrisnio, 2019, 330). Moderasi beragama sangat erat kaitannya dengan menjaga kebersamaan dengan memiliki sikap'tenggang rasa', sebuah warisan leluhur yang mengajarkan kita untuk saling memahami satu sama lain yang berbeda dengan kita (Agus Akhmadi, 2019, 50).

Banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh ragamnya para pengunjung, baik yang berasal dari lokal, nasional, maupun internasional menjadikan kegiatan dakwah dan moderasi semakin banyak tantangan dan hambatan. Berangkat dari itulah mengapa penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang eksistensi Masjid Nurul Bilad sebagai media dakwah dan Moderasi Beragama di Kawasan Wisata Halal Mandalika Lombok Tengah

Dasar itulah buku ini menarik untuk ditulis, selain memberikan informasi mengenai eksistensi masjid Nurul Bilad sebagai media dakwah, juga memberikan refsensi baru tentang pengaruh yang terjadi terhadap masyarakat setempat terhadap kehadiran para wisatawan lokal dan para wisatawan manca negara.

¹¹Moberto Carlos Muallaf Asal brazil /nama muslim Muhammad Rijalulhad. sebagai Hasil interviu dan wawancara. Pada Bulan Ramadhan 1441 H. /2020 M. Di masjid Nurul Bilad KEK Mandalika.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wahab Suneth, Syarfuddin Djosen. *Problematiaka Dakwah Dalam Era Indonesia Baru*. PT. Bina Rena Pariwara, 2003.
- Abdul Wahid, dkk, *Masjid di Era Millennial: Arah Baru Literasi Keagamaan* (Jakarta: Pusat Kajian Agama dan Budaya UINSyarif Hidayatullah Jakarta, 2019).
- Ah Yusuf, dkk. *Kebutuhan Spiritual: Konsep dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Mita Wacana Media, 2016.
- Ahmad Mutohar. *Ideologi Pendidikan Pesantren Ditengah Arus Ideologi-Ideologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007.
- Ahmad Sutarmadi, *Masjid; Tinjauan Al Qur'an, Al Sunnah* (Ciputat: Kalimah, 2001).
- Aisyah Nur Handryanti, *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat* (Malang: UIN Maliki Press, 2010).
- Aisyah Nur Handryanti, *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*.
- Akhmadi, Agus. Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia's Diversity, *Jurnal Diklat Keagamaan*: Vol. 13, No.2, 2019.
- Akudigital. Pengertian Media Online serta Kelebihan dan Kekurangannya, dalam <https://www.akudigital.com/>, diunduh pada 19 Juli 2023 pukul 10.50 Wita
- al Madoosi, Abdullah. *Living Religion of the World*, (Begum Aisha Bawany Warf Karachi, 1962).
- Alex. *Pengertian Toleransi Menurut Para Ahli*. Pengajar.co.id, 2023.
- Ali Fikri, Menurut Sayyid. *Iman dalam membenarkan dalam hati dengan adanya Dzat Pencipta yang maha kuasa atas keberadaannya dan membenarkan apa yang dikabarkan oleh Rasulullah*, Lihat, Sayyid Ali Fikri. *Khulashah Al-Kalam fi Arkan Al-Islam*. Mesir: Syirkah Maktabah wa mathba'ah Mustafha Al-Babi Al-Halabi, 1367 H/1948.
- Ali, Mukti. *Etika Agama dan Pembentukan Kepribadian Nasional*. Jogjakarta: Yayasan Nadia, 1969.
- Alo Liliweri. *Guru Besar Ilmu Komunikasi Lintas Budaya Univ, Nusa Cendana Kupang*. PT. Bumi Aksara. *Jl Sawo raya*No. 18 Jakarta 13220 Cet,1.th 2014.

- Al-Qardhawi, Al-Dlawabith al-Syar“iyyah Li Binai al-Masjid. Al-Qur’an dan Terjemahnya, Revisi Terjemah Oleh Lajnah Pentashih Mushaf AlQur’an Departemen Agama RI (Surabaya: CV Fajar Mulya, 2009)
- Al-Wa’iy, Taufiq Yusuf. *Fiqih Dakwah Iallah*. Jakarta Timur: Al-Istiqomah Cahaya Umat, 2012.
- Amin Abdullah Dkk. *Metode Penelitian Agama Pendekatan Multidisipliner*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Amril/ Wawan : Jurnal/ Majalah Gumi Tastura Bersatu Edisi VIII/2017.
- Anshari, H. Hafi. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.
- Arief, Armai. *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Aris Kurniawan. *Pengertian Aqidah dan Ruang Lingkup*, (GuruPendidikan.com, 2023).
- Arpan. *Tradisi Hiziban Jamaah Nahdlatul Wathan dalam Pengembangan Pola Pendidikan Islam*, (UIN Mataram: Volume 5, No.2, 2020).
- Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid* (Solo: Pustaka Arafah, 2010).
- Asmi, Adhitya Rol. Hubungan Dialog Kreatif Dengan Pengalaman Historis Siswa Dalam Proses Pembelajaran Sejarah, Bandung: Tesis, 2013.
- Atiyyah M. Salim, *Adab Ziarah Maqam dan Masjid Nabi s.a.w* (Terjemahan), Ed.1 (Kuala Lumpur: Dinie Publisher, 1994),
- Aziz Muslim, “Manajemen Pengelolaan Masjid, dalam Jurnal Aplikasi (Aplikasia Ilmu-ilmu Agama)”, Vol V, No. 2 (Desember 2004).
- Bekti Wulandari, Fatchul Arifin, & Desy Irmawati. *Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study*. Universitas Negeri Yogyakarta: Volume 01, No.1, 2015.
- Bitar. *Pengertian Kerjasama-Unsur, Manfaat, Bentuk, Konflik, Membangun Tips*. GuruPendidikan.com, 2023.
- Casram. *Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Junrl Ilmiah Agama dan Sosial Budaya, Vol.1, N0.2, 2016).
- Dahri, Harapandi (et. Al). *Reposisi Tarekat Hizib Nahdlatul Wathan Dalam Tarekat Mu’tabarrah di Indonesia*. Jakarta: Penamadani, 2010.

- Deddy Mulyana *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT.Remaja, Rosydakarya. Cet ke 9. Januari, 2007.
- Dewi Sa'diah. *Metode Penelitian Dakwah (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* PT Remaja Rosadakarya Bandung April 2015.
- Dinas Pariwisata Lombok tengah dan Sambutan Menejer ITDC 2018
Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Depag RI. *Buku Teks PAI*. Jakarta, 2001.
- Direktorat Urais dan Pembinaan Halal. *Himpunan Fatwa Mui kerjasama dengan Dirjen Bimas Islam*, 2015.
- Direktori Masjid dan Musholla Kantor Kementerian Agama Prov NTB, *Bimas Islam 2019*.
- Djam'an Santori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- DosenSosiologi.com. *Pengertian Masalah Sosial, Bentuk Faktor, Dampak dan Contohnya*, 2022.
- Dr. Ahmmad Rifa'i, M..Pd, " Revitalisasi Fungsi Masjid sebagai Basis Perubahan Sosial (Sejarah Kontinuitas dan Perubahannya), *Jurnal REVORMA*, Vol.2, No. 2, Bulan April Tahun 2022.
- Duta Dakwah. *Pengertian Aqidah: Kajian, Istilah & Ruang Lingkupnya*, 2022. <https://www.dutadakwah.co.id/pengertian-aqidah/>.
- El-Hafidy, M. As'ad. *Aliran Kepercayaan dan Kebatinan di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1977.
- Fahri, Mohammad dkk. *Bakti Sosial Pencegahan Covid-19 Bagi Pengguna Masjid*, (Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ: E-ISSN: 2714-6286, 2021.
- Faisal Abu Fayadh. *Materi Kajian: Syariah Islam*. Retizwn, 2022
- Fajar, Sodiq. *Pengertian Syariat Islam yang Perlu Anda Pahami Dengan Baik*. dakwah.id, 2022.
- Fajri, Dwi Latifatul. *Pengertian Toleransi dan Contoh Sikap dalam Kehidupan Sehari Hari*, Dkatadata.co.id, 2021.
- Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: 11 Juni 2014.
- Ghazali, Adeng Muchtar. *Toleransi Beragama dan Kerukunan Dalam Perspektif Islam*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung: *Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, Vol.1, No.1, 2016.

- Graham C. Kinloch. *Sociological Theory Development and Major Paradigm*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- H,Nazar Naamy. *Sosiologi Dakwah Kontemporer LP2M Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.BAB VIII. Hal 160. Cetakan 1 Desember 2018.*
- H. Ahmad Sutarmadi dan Abas al-Jauhari, *Masjid: tinjauan al-Qur'an, As-Sunnah, dan manajemen* (Jakarta: Kalimah, 2001).
- H. Lalu Muhammad Azhar. *Sejarah Daerah Lombok.Yaspen PariPariwisata pejanggiq. Mataram. PT Intan Sejati klaten.15-03-1997.*
- H. M.Lutfi Hamid, *Dakwah Menuju Masjid Paripurna.Cetakan tahun 1 April 2011. Diterbitkan Oleh: Idea Press Yogyakarta.*
- H. Muhammad Djakfar. *Pariwisata Halal Persepektif Multidimensi. Hal viii cetakan ke II tahun 2019.*
- H.M. Hadi dan Abdul Bar M Mansoer, *Hasil Observasi dan Interviu. Dengan Menejer Masjid Nurul Bilad dan Menejer Utama ITDC 2018.*
- Hafidz Dasuki, dkk, *Ensiklopedi Islam, III* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru, 1994).
- Hakim Khairuddin, Abdul. (Ketua Lajnah Penempatan dan Perumahan Badan Kebajikan Anak Selangor Mesir). *Ciri-Ciri Seorang Pendai'E, MyBKASM: Badan Kebijakan Anak Selangor Mesir, 2012.*
- Hamidi, *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah, UMM Press,Jl.Raya Tlogomas No.246 Malang 65144.*
- Hasan. *Spritualitas Dalam Prilaku Organisasi. Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang: Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis, Volume 7, No. 1, 2020.*
- Hasil Kerja Sama ICMI Orsat Cempaka Putih Fokkus Babinrohis Pusat dan Yayasan Kado Anak Muslim, *Pedoman Manajemen Masjid.*
- Hornby AS. *Oxford Advanced Learner's Dictionary.* Oxford: University Printing House, 1995.
- Ibnu Qomar el- Banthory,dkk. *Peta Dakwah Indonsia. BAB V, hal 96. Diterbitkan Oleh Formadina Press tahun 2010.*
- Ilyas Isma'il. *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub. Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah. Oleh Penamadani, Jakarta Cet Ke ,1 Jakarta 2006.*
- Ilyas Ismail, A. M.A. *The True Da'wa (Menggagas Paradigma Baru Dakwah Era Milenial).* Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- J. Cassanova. *Public Religions in The Modern World.* Chicago: Chicago University Press, 2008.

- Jurnal Dimas Utomo tentang (“*Peraturan Daerah Provinsi NTB 2/2016*”)
 Jusmawati, et al, *Manajemen Masjid Dan Aplikasinya* (Jakarta: The Minangkabau Foundation, 2006).
- Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat *Dalam Angka. Tahun 2016.*
- Kelompok-Kelompok Bidang (Rencana Tata Ruang Wilayah) *Sektor Fungsi Kawasan dan Hidrometrologi, Kabupaten Lombok Tengah. Tahun 2001.*
- Kemenag RI. *Dirjen Urais dan Pembinaan Halal Ditjen Bimas Islam tahun 2011.*
- Kementerian Agama *Kabupaten Lombok Tengah. Peta Dakwah Tahun 2018*
- Kementerian Agama RI (*Buku Tafsir dan Terjemahan*) tahun 2011
- Kompas.com. Media Online: Pengertian dan Fungsinya, dalam <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/130000969>, diunduh pada 19 Juli 2023 pukul 10.30 wita.
- Larry Poston, *Islamic Da'wa in the West*, (New York: Oxford University Press, 1992).
- Lathief, H.M.S. Nasruddin. *Teori dan Praktik Dakwah Islamiyah*. Jakarta: Firma Dara tt.
- Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.4.
- Lubis, Agus Salim. *Kerja Dalam Perspektif Islam*, dalam <https://www.uinsyahada.ac.id/>, diunduh pada Rabu, 19 Juli 2023 pukul 10.10 Wita
- M. Din Syamsuddin. *Etika Agama Dalam Membangaun Masyarakat Madani Cet.II.jakarta : Yayasan Kalaimah,2001.*
- M. Lukmanul Hakim Habibie, dkk. *Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jurnal Moderasi Beragama; Volume 01, No.01, 2021.
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kharisma Putra Utamam 2015.
- M. Munir. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kharisma Putra Utamam 2015.
- Manis. *Pengertian Kerjasama: Manfaat, Tujuan, Unsur, Bentuk, Jenis, dan Contohnya*,. Pelajaran.co.id, 2022.
- Materi Belajar.com. *Pengertian Sosial, Macam dan Unsur Menurut Para Ahli*, 2023.

- Mianoki, Adika. *Ciri-Ciri Da'I Sukses*, (Muslim.or.id, 2021).
<https://muslim.or.id/26293-ciri-ciri-dai-sukses.html>.
- Miftah Farid, *Masjid* (Bandung: Penerbit Pustaka, 1984).
- Minggre Hamy *Ketua MUI Kabupaten Lombok Tengah.Pariwisata Persepektif Islam 2018 Hasil wawancara.*
- Miswanto, Agus. *Seri Studi Islam: Agama, Keyakinan, dan Etika*, (Kota Magelang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, P3SI UMM), 2012.
- Moh. Anas Kholish dan Kholid Rahman, *Menjadi Muslim Nusantara Rahmatan Lil "Alamin: Ikhtiar Memahami Islam dalam Konteks Keindonesiaan*, ed. oleh Siti Rohmah dan Labib Muttaqin (Malang: CV. Naila Pustaka, 2015).
- Moh. Anas Kholish, *Menyemai Pendidikan Fikih Beyond the Wall: Menumbuhkan Living Toleransi Kebinekaan Mazhab Fikih di Indonesia* (Malang: Inteligencia Media, 2021): 52
- Moh. E Ayub, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996).
- Moh. E. Ayub, dkk, *Menejemen Masjid.1996. Gema Insani Press. (Jurnal MD Vol.1 No.1 Juli- Desember 2008.*
- Mohd Dani Muhamad, *Inovasi Susun Atur Ruang Masjid: Kajian Kes Kompleks Masjid Uthmaniyyah*. Prosiding Seminar Pengurusan Masjid Inovatif, 2011.
- Mohd Ismail bin Mustari, *Menjaga Pengurusan Masjid Inovatif: Satu Keperluan Era Globalisasi*. Prosiding Seminar Pengurusan Masjid Inovatif.UTM.
- Moleong.J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h.180
- Mubarak. Kearifan Sosiokultural: Hulu Moderasi Beragama Pesantren Bersama Masyarakat Adat Di Kalimantan Timur. *Jurnal Local and Global Aspects in The Malay World*", 2022.
- Muhammad Ahmad Al- Rasyid.*Seri Fiqh Dakwah. Hambatan Hambatan Dakwah. Cet I April 2002 muharram 1423.H.*
- Muhammad Ali Aziz, Rr. Suhartini. A.Halim. *Dakwah dan Pengembangan Laboraturium Jurusan " Dalam Buku " Dakwah Pemberdayaan Masyarakat ; Paradigma Aksi Metodologi.:(PT. Lkis Pelangi Aksara 2009),hlm. xv-xvi .*

- Muhammad Idris Abdurrauf Al-Marbawi, *Kamus Idris Almarbawi, Arab Melayu (Toko Penelitib Al-Hidayah)*.
- Muhasim, Ahmad. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta Timur: Bania Publishing.
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009.
- Muslim, Aziz. *Manajemen Pengelolaan Masjid*. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga; Volume 05, No.2, 2004.
- Mustafa Malaikah. *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qordhowi Harmoni Antara Kelembutan dan Ketegasan*,. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997.
- Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Nata., H. Abuddin *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Nugraha, Jevi. *Pengertian Muamalah Beserta Jenis dan Tujuannya yang Perlu Diketahui*,. Merdeka.com,2020.
- Nur Aedi. *Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan (Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data)*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Nurdin, Fauziah. Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah*: Vol.18, No.1, 2021.
- Onong Uchjana Efendy *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. PT. Remaja Rosdakarya Bandung. Cet 28 Desember 2017.
- Qudus, Abdul. *Islam Multidimensi Mengungkap Trilogi Ajaran Islam*. Yogyakarta: Pantheon Media Pressindo, 2007.
- Qutb Ibrahim Muhammad. *Dakwah Rasulullah SAW, Tentang Ekonomi, Keuangan dan Sistem Administrasi*. Gaung Persada Perss Jakarta Cet.2 Maret 2011.
- Radian Atho Al-Faruqi, dkk. *Kegiatan Bakti Sosial Untuk Membantu Ekonomi Lansia Di Desa Jambeyan Pada Era New Normal*, (Volume 4, No.1, 2020).
- Rahmat, Jalaludin. *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*. Bandung; Akademika, 1982.
- Ratna, Siti. *Da'I dan Mad'u*, Mutiara Hikmah, 2016.
- Rozak, Abdul. *Pengertian Toleransi, Jenis, Tujuan, Manfaat dan Contohnya*, (DosenPPKN.com, 2019).

- Samsul Munir Amin. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam Hamzah Jl. Saswo Raya No.18 Jakarta 13220.C.et th. 2008.*
- Samsul Munir Amin. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islamiyah Bab I. hal.1. cetakan 1.thn 2008.*
- Setiyanti, Sri Wiranti. *Membangun Kerjasama Tim (Kelompok).* STIE Semarang: Volume 04, No.3, 2012.
- Siadari, Coki. *Pengertian Spiritualitas Menurut Para Ahli,* (Kumpulan Pengertian Menurut Para Ahli, 2016).
- Sidi Gazalba, Masyarakat Islam: *Pengantar Sosiologi dan Sosiografi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), 150.
- Sidi Gazalba, *Mesjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan.*
- Sidi Gazalba, *Mesjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1994).
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid,*
- Siswanto, *Panduan Praktis organisasi Remaja Masjid,* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005).
- Siti Rohmah, *Islam dalam Narasi Sejarah dan Peradaban: Upaya Menelusuri Wajah Islam dalam Dimensi Ruang dan Waktu* (Malang: UB Press, 2018).
- Soekanto, Soerjono. *Kamus Sosiologi.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi: suatu pengantar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002).
- Strategi dakwah itu sendiri, menurut Asmuni Syukir, artinya sebagai metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam kegiatan dakwah. Lihat Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: al-Ikhlas, 1983).
- Suetandyo Wignyosoebroto, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat, Paradigma Aksi Metodologi. PT, LKis Pelangi aksara. September Tahun 2009.*
- Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h.85.
- Sumarto. *Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Bali Studi Kerja Sama Rumah Moderasi Beragama IAIN Curup Di Universitas Hindu Negeri 1*

- Gusti Bagus Sugriwa Bali. *Jurnal Literasiologi*: Volume 7, Nomor 3, 2021.
- Sutrisno, Edy. Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bisnis Islam*: Vol.12, No.1, 2019.
- Swarpandani, Winda. *Mengenal Apa Itu Bakti Sosial di Kalangan Pelajar*, 2015.
- Syamsudin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Tambak, Syahraini. *Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru: *Jurnal Tarbiyah*, Vol.21, No.02, 2014.
- Tantizul. Moderasi Begama; Keberagaman Adalah Sebuah Keniscayaan, dalam <https://purbalingga.kemenag.go.id/>, diunduh pada Minggu, 16 Juli 2023 Pukul 09.20 Wita.
- Tanya.Wislah.Com. *Metode Dakwah? Pengertian dan Macam-Macam Metode Dakwah*, 2021.
- Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- UNESCO-APNIEVE. *Belajar Untuk Hidup Bersama Dalam Damai dan Harmoni*, 155.
- Usman, Fadly. Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah. *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam*, Vol.1, No.1, 2016.
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*. PT.Remja Rosdakara, Jl Ibu Inggit Gurnasih. No. 40. Bandung 40252. Cet,2. Oktober 2015.
- Warkum Sumitro, Moh. Anas Kholish, dan Labib Muttaqin, *Hukum Islam Dan Hukum Barat: Diskursus pemikiran dari klasik hingga kontemporer*, ed. oleh Dymas Yulis Putri K. (Malang: Setara Press, 2017).
- Winengan, *Politisasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Pariwisata. Relasi Kekuasaan Aktor Politik Lokal*. (Penerbit Sanabil). Cetakan I Juli 2019.
- Winengan. *Seni Mengelola Dakwah*. (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2018.
- Yahya, Syarif. *Fiqih Toleransi*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Yasir Mustaqim, Amri. *Mad'u Artinya*, (Palang Peleng, 2017).
- Yulianto Sumalyo, *Arsitektur Masjid* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000).
- Yusuf Al-Qardhawi, Al-Dlawabith al-Syar“iyyah Li Binai al-Masjid (Kairo: Maktabah Wahbah, 1999):

Zaidan. A.K. *Ushul Ad-Da'wah*, (Beirut: Mu'asasah Risalah, 1993).

Zakiah Daradjat, *Ilmu*.

Zakky. *Pengertian Sosial: Definisi, Cakupan, Unsur-Unsur dan Contohnya*.
Seluncur.id,2022.

TENTANG PENULIS



H. Lalu Mu'az lahir di Mentuluk tanggal 31 Desember 1974. Lulus Pendidikan tingkat SD Negeri 1 Bombas Desa Kateng Kec. Praya Barat Tahun 1985, MTs Darul Muttaqien NW Penujak tahun 1988, MA Darul Muttaqien NW Penujak tahun 1991, MDQH. Angkatan ke 31 (Ma'had Darul Qur'an Walhadits Al-Majidiyah Asysyafi'iyah NW) Pancor Lombok Timur, tahun 1996, kemudian lulus Strata Satu (S1) pada program kajian komunikasi penyiaran islam di Institut Agama Islam Hamzanwadi (IAIH) Lombok Timur pada tahun 2001 dengan predikat *cumlaude*. Kemudian penulis menyelesaikan Pendidikan tingkat master dengan program studi yang sama di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram pada tahun 2020.

Penulis memulai karir kerjanya menjadi Karyawan/Staf Tata Usaha yayasan Pondok Pesantren Darunnahdlatain NW Pancor dari tahun 1996-1998, kemudian menjadi Pengasuh Pengajar di MAK NW Putra Pancor dan Kalijaga tahun pada tahun 1996-1999. Menjadi Pembina dan Pengasuh Pondok Pesantren Darul Muttaqien NW Penujak Kecamatan Praya Barat Kab Lombok Tengah. 2000 s/d Sekarang, menjadi Penyuluh Agama APBN Kementerian Agama tahun 2001-2005, menjadi Dosen Pada UNW Mataram tahun 2000-2005, Menjadi Mentor Pada Mahasiswa Bidik Misi UIN Mataram sampai dengan saat ini, dan menjadi ASN Kementerian Agama Kab, Lombok Tengah TMT 1 April tahun 2006 dalam (Jabatan Fungsional Tertentu) Sebagai Penyuluh Agama Islam Muda/Madya Kabupaten Lombok Tengah dengan Pangkat/ Gol. Penyuluh Madya, Pembina IV/a - Sekarang. Dengan masa Khidmat 18 Tahun.

Adapun deretan prestasi yang pernah diraih oleh penulis adalah Juara I lomba Penyuluh Teladan tk. Kabupaten Lombok Tengah tahun 2014 di Praya, Juara lomba Penyuluh Teladan Terbaik II tk. Provinsi NTB tahun 2014 di Mataram, Juara I lomba Penyuluh Teladan tk. Kabupaten Lombok Tengah tahun 2015 di Praya, Juara lomba Penyuluh Teladan Terbaik I tk. Provinsi

NTB tahun 2015 di Mataram, Juara harapan lomba Penyuluh Teladan tk. Nasional tahun 2015 di Jakarta, Penyuluh Berperestasi Tingkat Kabupaten Katagori Kometmen dan Kejujuran 26 Desember 2017, Juara lomba Penyuluh Teladan Terbaik I tk. Kabupaten tahun 2018 di Praya, Lulus Seleksi sebagai Petugas Keloter Haji/TPHI tahun 2017, Wisudawan Terbaik 2 Pada Pascasarjana S2 UIN Mataram, Prodi Ilmu Dakwah Dan Komunikasi dengan Predikat Yudisiu Kum Laude tahun 2020, Mendapat Piagam Tanda Kehormatan dari Presiden RI, dan Menganugrahkan satyalancana Karya satya X Tahun. Nomor 56 /TK/TAHUN 2022.

Buku ini adalah karya pertama penulis setelah sekian lama penulis berniat dan bermimpi ingin menulis buku seperti penulis-penulis hebat lainnya. Semoga dengan buku pertama ini, penulis semakin bersemangat dan beristiqomah menghasilkan karya-karya lebih baik yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, baik dari lokal, nasional, dan bahkan internasional.



Tujuan dari penulisan buku ini adalah untuk mengetahui eksistensi masjid sebagai media dakwah dan moderasi beragama dikawasan pariwisata halal Mandalika Lombok. *Pertama*; Bagaimanakah sistem pengelolaan dakwah di masjid Nurul Bilad? *Kedua* Bagaimanakah dampak dakwah di masjid Nurul Bilad terhadap perkembangan pariwisata halal Mandalike Resort? *Ketiga*; Bagaimanakah Moderasi Beragama di Masjid Nurul Bilad pada Kawasan Wisata Halal. Adapun hasil *Pertama*; Tentang sistem pengelolaan dakwah di masjid Nurul Bilad yaitu menggunakan tiga sistem pengelolaan yakni 1) sistem toleransi, 2) sistem kerja sama, 3) sistem jabatan. *Kedua*; Adapun dampak Dakwah di Masjid Nurul Bilad terhadap perkembanganpariwisata halal Mandalike Resort adalah; 1) dampak spiritual, 2) dampak material, 3) dampak social. Sedangkan moderasi beragama yang diterapkan adalah 1) Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat terkait dengan keberadaan wisatawan yang berasal dari berbagai daerah, 2) Menjadi penengah Ketika terjadinya konflik di masyarakat yang memiliki pendapat atau pandangan berbeda terkait suatu masalah, 3) Melakukan suatu program yang menarik yakni “Kemah Pemuda Lintas Multi Agama”, 4) Membina Muallaf, 5) Setiap pengunjung tidak di batas-batasi.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-167-118-5



9 786231 471185